

Putri Buruh Tani, Lulusan Terbaik UNY



Tri Wahyuni bersama kedua orangtuanya.

SLEMAN (KR) - Wisuda Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) periode I tahun 2021-2022 yang diikuti 1.250 wisudawan, Sabtu (28/8) menjadi hari paling bersejarah bagi sosok Tri Wahyuni. Putri buruh tani asal Tangkulan Sidoarum Godean Sleman tersebut berhasil menjadi lulusan terbaik untuk jenjang D3 dengan indeks prestasi 3,84 dan berpredikat cumlaude.

Tri Wahyuni diterima di prodi D3 Manajemen Pemasaran di Fakultas Ekonomi melalui jalur seleksi mandiri. Meski saat mengikuti ujian jalur ini rekan sekolahnya banyak

yang memilih jenjang sarjana, namun dirinya memutuskan diri memilih jenjang diploma agar lekas selesai kuliah untuk meringankan beban orangtua dalam masalah biaya.

Hal tersebut dikarenakan, untuk membiayai kuliahnya, anak bungsu pasangan Tugiyono dan Wagiyem ini harus bekerja di salah satu toko bakpia terkenal di Yogyakarta. Selain persoalan biaya, pembagian waktu antara belajar, kuliah dan bekerja yang harus dijalani pada pukul 15.00-21.00 WIB, menjadi rintangan tersendiri yang harus dijalani.

Terlebih, jarak antara rumah dan kampusnya di Wates cukup jauh yang dijalannya secara langsung setiap hari. Dapat dibayangkan perjuangan anak bungsu dari tiga bersaudara itu dalam menempuh pendidikan. "Saya beruntung teman-teman mendukung kegiatan saya dalam bekerja dan selalu diberi kemudahan dalam melakukannya," katanya, Kamis (2/9).

Alumni SMAN 1 Gamping tersebut lulus tahun 2017, namun baru diterima di UNY tahun 2018 dan berharap dapat melanjutkan program S1 melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) jalur nonkependidikan. Hal tersebut dikarenakan tahun ini program tersebut masih diperuntukkan jalur kependidikan.

Orangtua Tri Wahyuni, Tugiyono mendukung cita-cita Tri Wahyuni untuk kuliah karena anak bungsunya memang pintar. "Saya tidak bisa baca tulis, oleh karena itu saya melakukan segala cara agar anak saya bisa kuliah," katanya. (Hit)-d

Disdikpora DIY Persiapkan AN

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terus mengencangkan persiapan asesmen nasional (AN) yang dijadwalkan akhir September ini. Dalam kegiatan ini tak semua siswa mengikuti. Masing-masing sekolah (SMA/SMK) hanya 45 siswa dan 5 siswa cadangan. Untuk penunjukan siswa tersebut langsung dilakukan panitia pusat, sesuai data pokok pendidikan (Dapodik).

"DIY sudah siap melaksanakan AN. Memang untuk pesertanya sebetulnya tidak banyak karena hanya 45 siswa dita-

mbah 5 siswa cadangan. Semua siap dan sesuai proses, termasuk komputer yang digunakan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Kamis (2/9).

Didik mengatakan, kesuksesan pelaksanaan AN bisa diwujudkan apabila ada keseriusan semua pihak. Untuk itu ia meminta agar pelaksanaan AN harus mengedepankan kejujuran. Mengingat salah satu tujuan dari AN adalah untuk mengevaluasi capaian hasil pendidikan. Walaupun tidak perlu persiapan khusus, tapi bukan berarti sekolah dan siswa mengabaikan, melainkan harus tetap. (Ria)-d

EKONOMI

Pemda DIY Dukung Pertashop

YOGYA (KR) - PT Pertamina (Persero) membuka peluang kemitraan bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan atau Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) Regional Jawa melalui program Pertashop. Pertashop merupakan outlet untuk melayani kebutuhan konsumen Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi, elpiji nonsubsidi dan produk ritel Pertamina lainnya.

Wakil Gubernur (Wagub) DIY Paku Alam X menyampaikan, percepatan implementasi Pertashop kepada BUMDes dan BUMDesma Regional Jawa yang diinisiasi PT Pertamina (Persero) ini akan mendukung kemajuan desa yang berkaitan dengan ketersediaan bahan bakar untuk menunjang kegiatan desa.

"Program Pertashop ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan energi nasional, dimana energi tidak berhenti hanya di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), tetapi hingga ke desa-desa," tuturnya dalam peluncuran program Pertashop secara virtual di Gedhong Pracimosono Kepatihan, Rabu (1/9).

Menurut Wagub, program ini mengutamakan lokasi-lokasi pelayanan di desa dengan keunggulan modal usaha yang kecil, jaminan ketersediaan, takaran dan kualitas BBM. Selain itu, lahan yang diperlukan tidak terlalu luas, perizinan usaha yang sederhana dan ketersediaan Bright Gas dan Pelumas Pertamina. Banyak desa di DIY yang berkembang dalam berbagai bentuk, sehingga menjadi kuat, maju, mandiri, kredibel, dan demokratis, misalnya ada Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Mandiri Energi, Desa Mandiri Pangan dan sebagainya saat ini.

"Kondisi ini bisa menjadi landasan dalam pelaksanaan tata kelola Desa yang transparan dan akuntabel, modal awal menuju tatanan masyarakat baru. Untuk itu, program Pertashop ini diharapkan akan mampu menjadi salah satu pendukung kemajuan desa-desa di seluruh Indonesia," tegas Wagub. (Ira)

Diskon Ngemal di Malioboro Mall

YOGYA (KR) - Mengawali bulan September, Malioboro Mall mengadakan program tenant sale bersama puluhan tenant bertajuk 'Diskon Ngemal Lagi' mulai 1 - 12 September 2021. Pengunjung mal disuguhi diskon hingga 70 persen dan berbagai tawaran spesial bagi pengunjung.

"Pengunjung juga dapat menjumpai program Beli 1 Gratis 1, Beli 3 Gratis 1, cashback, dan juga harga spesial di banyak tenant," tutur Marketing & Promotion Staff Malioboro Mall Eunike Set Satyarini, Kamis (2/9).

Mal juga membagikan voucher tenant pada para pengunjung. Ada juga area outdoor dining bagi pengunjung yang dapat menjumpai aneka produk fashion dan batik dari UKM Kota Gudeg. "Berbagai program dan pameran di Malioboro Mall diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk kembali bertandang ke mal. Mal pun masih tetap menerapkan prokes cegah penyebaran Covid-19 secara ketat dan menggunakan aplikasi PeduliLindungi," jelasnya. (Vin)

SUDAH DIAJUKAN KE KEMENPAN RB

Enam IAIN Berubah Menjadi UIN

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) telah mengajukan usulan transformasi atau perubahan bentuk enam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) ke Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB).

"Perjuangan transformasi enam IAIN menuju UIN ini masih membutuhkan beberapa tahapan. Semuanya harus bergandengan, kompak dan tentu di bawah kepemimpinan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas," ujar Sekjen Kemenag Nizar dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis (2/9).

Nizar mengatakan,

usulan yang diajukan itu diterbitkan dalam surat No B-379/MA/OT.00/08/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 yang menandai tahapan lanjutan dari proses transformasi. Enam IAIN yang diusulkan berubah bentuk kelembagaan itu yakni IAIN Padangsidempuan Sumatera Utara, IAIN Pekalongan Jateng, IAIN Batusangkar Sumatera

Barat, IAIN Bukittinggi Sumatera Barat, IAIN Salatiga Jateng dan IAIN Cirebon Jabar.

Menurutnya, keenam IAIN yang akan berubah bentuk menjadi universitas itu sudah memenuhi standar PMA 20 tahun 2020 tentang Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi Keagamaan. "Semoga semua proses dapat dilalui dengan baik dan segera keenam IAIN ini terwujud menjadi Universitas," katanya.

Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kemenag Suyitno mengatakan, perubahan bentuk IAIN menuju Universitas harus dibarengi dengan

niat dan komitmen untuk berubah. "Jangan hanya berubah statusnya, tetapi atmosfer akademik masih jalan di tempat," ucapnya.

Menurutnya, transformasi enam IAIN ini harus jelas dan kokoh dalam hal core values. Perguruan Tinggi Islam yang akan bertransformasi menjadi Universitas harus memiliki ciri intelektualisme, integritas, keterbukaan, kekinian, kemoderan, keIndonesiaan dan aspek kesalehan. Aspek-aspek ini harus menjadi pembeda dari perguruan tinggi pada umumnya. "Komitmen ini harus tertanam di setiap civitas akademik," kata Suyitno. (Ant)-d

UNTUK PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Buku Bahan Pengajaran ASEAN Diluncurkan

JAKARTA (KR) - Menteri Luar Negeri Retno Marsudi bersama Mendikbudristek Nadiem Makarim meluncurkan buku bahan pengajaran ASEAN bagi Pendidikan Dasar dan Menengah di Indonesia. Kedua kementerian itu bekerja sama dalam proses penyusunan buku bahan pengajaran tentang ASEAN. Buku ini menjadi bentuk realisasi perjanjian kedua kementerian terkait pengintegrasian pembelajaran politik luar negeri bagi siswa Indonesia.

"Generasi muda harus bangga mengenal ASEAN. Generasi muda harus bangga terhadap identitas komunitas ASEAN. Generasi muda lah yang akan menentukan arah dan corak



Nadiem dan Retno Marsudi saat peluncuran buku ajar.

kawasan ASEAN di masa depan," kata Menlu Retno dalam peluncuran Buku Bahan Pengajaran ASEAN untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, secara virtual Rabu petang (1/9).

Menlu Retno Marsudi

sangat mengapresiasi penyusunan buku tersebut oleh Kemenlu bekerja sama dengan Kemendikbudristek sebagai salah satu upaya mengenalkan ASEAN sejak dini kepada generasi muda. Merujuk pada ASEAN

Curriculum Sourcebook, buku tersebut menekankan pada lima tema utama yaitu mengenal ASEAN, menghargai identitas dan keragaman, mengaitkan isu global dan isu lokal yang semakin terhubung di masa depan, mendorong persamaan dan keadilan serta bekerja sama untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

Dengan lima tema tersebut, buku itu diharapkan dapat dimanfaatkan para guru sebagai sumber materi ajar di sekolah, sehingga bisa meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan membangun perilaku positif pelajar tentang ASEAN. (Ati)-d

Penyaluran PEN di DIY Terealisasi dengan Baik

YOGYA (KR) - Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan instrumen utama yang digunakan oleh Pemerintah dalam rangka penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi sebagai dampak terjadinya pandemi baik pada 2020 maupun 2021. Implementasi penyaluran program PEN di wilayah DIY dinilai mampu terealisasi dengan baik hingga akhir Agustus 2021.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Sahat MT Panggabean menyampaikan, total alokasi anggaran Program PEN dalam APBN 2021 sebesar Rp 699,43 triliun, meningkat dibandingkan tahun lalu yang besarnya Rp 695,2 triliun. Dalam perkembangannya, program PEN 2021 kembali ditingkatkan menjadi Rp 744,77 triliun, terutama untuk memberikan tambahan dukungan penanganan kesehatan dan perlindungan sosial di tengah peningkatan kasus Covid-19 akibat penularan varian Delta.

"Realisasi dari kluster perlindungan sosial berupa penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) Rp 379,36 miliar kepada

576.357 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Sembako Rp 539,03 miliar kepada 2.695.167 KPM, Bantuan Sosial Tunai (BST) Rp 231,87 miliar kepada 772.893 KPM serta Program Kartu Prakerja Rp 293,36 miliar kepada 82.367 KPM. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa sebesar Rp 84,87 miliar kepada 282.906 KPM, Bantuan Subsidi Upah (BSU) Rp 38,40 miliar kepada 38.402 KPM serta penerima bantuan subsidi paket kuota data internet Kemendikbud mencapai 795.935 orang," paparnya di Yogyakarta, Kamis (2/9).

Sahat menuturkan, dari kluster kesehatan, klaim penggantian biaya perawatan

pasien Covid-19 mencapai Rp 508,36 miliar untuk perawatan 7.641 pasien di 49 Rumah Sakit dan Insentif Tenaga Kesehatan (Nakes) Rp 201,43 miliar diberikan kepada 29.731 Nakes pada 81 Faskes. Selanjutnya, terkait Dukungan terhadap UMKM, penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro

(BPUM) telah mencapai 141,92 miliar untuk 118.264 Pelaku Usaha Mikro (PUM). "Dari kluster sektoral Kementerian/Lembaga (K/L) dan Pemda yaitu Program Padat Karya Kementerian Pertanian telah terealisasi Rp 3,89 miliar atau 29,82 persen dengan tenaga kerja terserap 1.141 orang. Pro-

gram Padat Karya Kementerian PUPR realisasi Rp 286,88 miliar atau 79,28 persen dengan serapan tenaga kerja 19.293 orang dan Program Padat Karya Kementerian Perhubungan realisasinya Rp 174,05 miliar atau 52,2 persen dengan serapan tenaga kerja 441 orang," jelasnya. (Ira)

Info Bank Jateng

Buktikan Kecepatan Adaptasi dan Kolaborasi

PANDEMI Covid-19 yang melanda dunia sejak Maret 2020 telah memukul semua sektor ekonomi, di semua lini usaha. Namun, harapan menuju pemulihan ekonomi di sektor perbankan mulai muncul seiring lahimya tren peningkatan permintaan kredit dan ekspansi industri. Penyaluran kredit untuk kalangan industri masih menunjukkan pelemahan pada paruh pertama tahun 2021. Penyaluran pembiayaan turun 1,28 persen secara year-on-year (yoy) pada Mei 2021, seiring masih menguatnya pandemi yang memicu dilakukannya kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat.

Tapi, kabar baik sebenarnya juga mulai hadir. Angka penyaluran pembiayaan, meskipun masih negatif, namun trennya lebih baik ketimbang bulan sebelumnya yang mengalami penurunan 2,28 persen. Ada kenaikan permintaan kredit, yang disebabkan mulai pulihnya aktivitas korporasi serta membaiknya konsumsi rumah tangga. Indeks manufaktur, mampu menunjukkan rekor tertinggi sejak 2014, yakni di level 55,3.

Di tengah masa adaptasi dari pandemi ini, Bank Jateng sebagai Banknya Orang Jawa Tengah membuktikan tetap mampu menjaga kualitas. Ini diperlihatkan dengan kinerja positif yang diraih selama kuartal pertama tahun 2021, di mana Bank Jateng membentuk pertumbuhan laba bersih hingga 83,17 persen secara yoy menjadi Rp 428,2 miliar. Kenaikan kinerja juga ditunjukkan lewat peningkatan aset sekitar 15 persen.

Tak ketinggalan, penyaluran kredit juga tumbuh 4,99 persen sehingga menjadi Rp 51,29 triliun. Meski masih lebih rendah dibandingkan sebelum pandemi, tetapi angka ini menjadi bukti bahwa Bank Jateng berhasil mempertahankan kinerja dengan sangat baik. Celah pasar yang disasar terbukti mampu menopang kualitas kredit yang disalurkan oleh bank kepercayaan masyarakat Jawa Tengah ini. Namun, tentunya Bank Jateng tidak bisa bertumbuh sendiri. Melalui program Apex



Dr Supriyatno MBA

BPR, Bank Jateng menggandeng Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Hal ini diperkuat melalui kerja sama yang dirintis Bank Jateng dengan DPD Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) Jawa Tengah.

Posisi sebagai bank pengayom, Bank Jateng berkomitmen untuk terus menerus membantu meningkatkan kualitas BPR, sembari memperluas akses keuangan masyarakat demi keberlangsungan ekonomi daerah dan nasional. Lewat perpanjangan tangan di BPR, masyarakat yang dapat disentuh dan dibukakan akses perbankannya akan terus bertambah. Ini artinya, upaya Bank Jateng mampu menjangkau para pelaku UMKM di dua provinsi tersebut makin gencar gerakan yang dilakukan.

Di sisi lain, sumber daya manusia BPR pun menjadi makin profesional dan siap menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif termasuk di 2021 ini. Perkembangan teknologi akhirnya memang menjadi salah satu hal yang harus terus diperhatikan. Bank Jateng merespons hal ini dengan melakukan transformasi digital di berbagai sisi dengan mengeluarkan layanan jemput nasabah seperti mobile banking dan e-wallet serta lainnya.

Seluruh teknologi dikembangkan demi memberikan kemudahan dan kenyamanan yang lebih baik dan nyaman kepada para nasabah. Sekaligus, mendukung gerakan transaksi nontunai yang digulirkan bank sentral Indonesia serta membantu menjaga kesehatan masyarakat lewat pembayaran cashless. Pandemi akhirnya menjadi bukti, bahwa Bank Jateng tampak selalu siap menghadapi perubahan apapun yang terjadi. Ada kecepatan yang ditampilkan Bank Jateng ketika harus melakukan adaptasi dan kolaborasi sekaligus menjadi kunci untuk tetap bertahan.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada wartawan KR Isdiyanto Isman).

